

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA PERIODE 2006-2022

Daffa Cahya Putra, Daryono Soebagiyo

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email Corresponding:
Email: b300190167@student.ums.ac.id

Abstract.

This study analyzes the influence of the money supply, inflation, exchange rates and foreign exchange reserves on long-term economic growth at the Indonesian state level. This study uses time series data analysis with data obtained from the Central Statistics Agency during the period 2006-2022. The results of the study show that the money supply has a significant effect on economic growth. Meanwhile inflation, exchange rates, and foreign exchange reserves have no significant effect on economic growth.

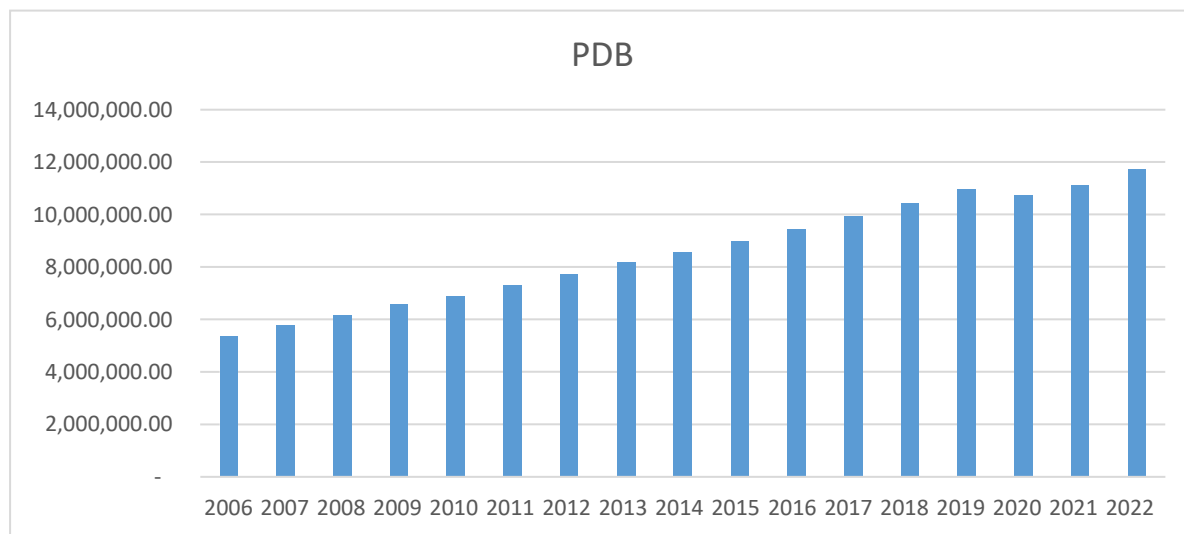
Keyword : Economic Growth, Money Supply, Inflation, Exchange Rates, Foreign Exchange Reserves

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor utama yang dapat mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara (Dogan & Inglesi-Lotz, 2020). Salah satu yang menjadi parameter penting dalam terciptanya keberhasilan perekonomian pada suatu wilayah yang sedang dalam tahap pembangunan yakni pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menandakan bahwa pembangunan yang sedang dilaksanakan memiliki kecenderungan berhasil dimana terdapat perubahan dalam berbagai aspek meliputi struktur sosial, sikap masyarakat, percepatan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, serta ketimpangan dan kemiskinan (Buwono, 2022). Perubahan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui transformasi Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional yang mengalami pembaruan pada setiap tahunnya (Yuniarti et al., 2020). Produk Domestik Bruto adalah total jumlah barang dagangan dan jasa dengan waktu yang telah ditentukan di suatu negara (Salim, 2018).

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara sering kali dikaitkan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan perekonomian diperlukan kebijakan yang strategis dan terstruktur berupa kebijakan moneter (Opriyanti & Wilantari, 2017). Tujuan kebijakan moneter adalah untuk mencapai dan menjaga stabilitas nilai rupiah, khususnya stabilitas biaya (inflasi) dan nilai tukar rupiah (Atmojo, 2018). Sedangkan menurut Soebagiyo (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan kebijakan moneter oleh pemerintah mengatur tingkat suku bunga dan jumlah uang beredar. Kedua hal tersebut harus diatur agar pergerakannya tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter diterapkan untuk mempengaruhi indikator-indikator moneter seperti jumlah uang beredar, inflasi, dan suku bunga agar dapat mencapai tujuannya.

Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2006-2022



Berdasarkan grafik 1 pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dituangkan dalam PDB terlihat mengalami kenaikan setiap tahunnya meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020 akan tetapi dapat pulih kembali pada tahun 2021. Penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2020 disebabkan oleh wabah Covid-19 yang sangat berdampak pada semua sektor perekonomian yang ada dan berujung pada penurunan output, akan tetapi hal itu tidak berlangsung lama pada tahun 2021 Indonesia telah bangkit kembali dan sudah memasuki masa *new normal* yang mana membuat sektor ekonomi kembali naik.

Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu Jumlah Uang Beredar (JUB), jumlah uang beredar dimasyarakat dapat diartikan sebagai mekanisme pasar (H. Setiawan, 2018) Jumlah uang beredar memiliki banyak keterkaitan terhadap proses naik turunnya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, hal tersebut bisa terjadi dikarenakan ketika JUB naik maka konsumsi masyarakat akan menaik sehingga produksi yang dihasilkan oleh produsen akan mengalami peningkatan, peningkatan akan konsumsi yang berujung pada kenaikan pendapatan per kapita akan menaikkan pertumbuhan ekonomi (Lim & Sek, 2015)

Menurut Ambarwati et al., (2021) melalui *Ordinary Least Square* (OLS) time series dengan metode asumsi klasik menemukan bahwa jumlah uang beredar (JUB), dan inflasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2009-2018. Salim & Fadilla, (2021) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2016-2020 dengan menggunakan uji asumsi klasik menemukan bahwa terdapat hubungan *negative* antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Soebagiyo, (2022) yang menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2021.

Berdasarkan apa yang ada di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Ekonomi Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Moneter Di Indonesia Periode 2006-2022”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis seberapa besar arah dan pengaruh jumlah uang beredar, inflasi, nilai tukar rupiah dan cadangan devisa terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari badan Busat Statistik (BPS) tahun 2006-2022.

Model analisis dalam penelitian ini merupakan memodifikasi dari Asnawi, Hafizatul Fitria (2018) dengan judul pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan model ekonometrik sebagai berikut:

$$PE_t = Q_0 + Q_1 \log JUB_t + Q_2 INF_t + Q_3 \log NT_t + Q_4 \log DEV_t + \mu_t$$

Dimana:

PE	: Pertumbuhan Ekonomi
JUB	: Jumlah Uang Beredar
INF	: Inflasi
NT	: Nilai Tukar
DEV	: Cadangan Devisa
β_0	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \dots \beta_4$	: Koefisien Regresi
Log	: Operasi Logaritma
μ	: Variabel Pengganggu
t	: Banyaknya Waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi model ekonometrik di atas beserta uji pelengkapanya terangkum dalam Tabel 1 berikut

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri

$PE_t = 8,415799 + 0,327018 \log(JUB)_t - 0,004540 INF_t + 0,199087 \log(NT)_t$ $+ 0,062794 \log(DEV)_t$ (0,0018)* (0,1348) (0,1296) (0,3862)			
$R^2 = 0,993827$; DW-Stat. = 1,443569; F-Stat. = 482,9587; Prob. F-Stat. = 0,00000			
Uji Diagnosis			
(1) Multikolinieritas (VIF)			
$\log(JUB) = 66,65434$; $INF = 1,796706$; $\log(NT) = 19,10842$; $\log(DEV) = 21,33694$			
(2) Normalitas Residual			
JB(2) = 8,076; Prob. JB(2) = 0,017			
(3) Otokorelasi			
$\chi^2(4) = 14,424$; Prob. $\chi^2(4) = 0,178$			
(4) Heteroskedastisitas			
$\chi^2(12) = 5,7204$; Prob. $\chi^2(12) = 0,9295$			
(5) Linieritas			
F(1,12) = 0,022881; Prob. F(1,12) = 0,8825			
Sumber: BPS, diolah. Keterangan: * Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$;			

***Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (p value) t-statistik

Uji diagnosis pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel JUB, NT, dan DEV dengan masing-masing nilai sebesar 66,654 ($> 0,10$); 19,108 ($> 0,10$); 21,336 ($> 0,10$) maka berdasarkan pengujian multikolinieritas ketiga variabel tersebut menunjukkan terapatnya masalah dalam multikolinieritas. Pada uji normalitas di dapatkan hasil 0,017 ($< 0,10$) menunjukkan data terdistribusi tidak normal. Pada uji otokorelasi, heteroskedastisitas, dan uji linieritas didapatkan hasil masing-masing 0,178 ($> 0,10$); 0,929 ($> 0,10$); 0,882 ($> 0,10$), yang dapat diartikan bahwa model terestimasi bebas dari masalah otokorelasi, dan heteroskedastisitas dengan spesifikasi model tepat (linier).

Merujuk pada tabel 1 menunjukkan uji statistik *goodness of fit* memperlihatkan bahwa model eksis yang dilihat dari probabilitas f stat sebesar 0,00000 ($< 0,01$) dengan R^2 atau daya ramalsedang, yakni sebesar 0,9938 persen yang artinya 99,38 bahwa kenaikan atau penurunan pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan 0,62 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Secara terpisah variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006-2022 yakni jumlah uang beredar (JUB) dengan nilai probabilitas empiric t sebesar 0,0018 ($< 0,01$), sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2006-2022.

Variabel JUB memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,32708 dan memiliki pola hubungan logaritma-logaritma, sehingga ketika JUB naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami kenaikan sebesar 3,27 %. Sebaliknya, ketika JUB turun sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengikuti mengalami penurunan sebesar 3,27%.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006-2022 dipengaruhi oleh Jumlah Uang Beredar (JUB), sedangkan variabel lain dalam model yakni inflasi, nilai tukar, dan cadangan devisa tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Uang dapat dijadikan sebagai patokan apakah pertumbuhan ekonomi di suatu negara sedang mengalami kenaikan atau penurunan. Uang memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, jika jumlah uang beredar mengalami kenaikan maka Bank Indonesia sebagai badan yang mengawasi jumlah uang beredar dimasyarakat akan menurunkan tingkat suku bunga, dimana penurunan suku bunga tersebut akan menarik para investor untuk berinvestasi sehingga akan mendorong dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yosephina & Murtala, (2019) menemukan bahwa jumlah uang beredar dan jumlah penduduk memiliki keterkaitan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1997-2017.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel Jumlah Uang Beredar berdampak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya uang beredar maka akan semakin cepat juga pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia, dan untuk variabel Inflasi, Nilai Tukar dan Cadangan Devisa tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(1), 21–27. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.1.3144.21-27>

- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Asnawi, A., & Fitria, H. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomika Indonesia*, 7(01), 24-32
- Atmojo, R. W. (2018). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 7(2), 194-202.
- Buwono, K. S. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi serta Kontribusinya terhadap Kesempatan Kerja di Kota Mojokerto. *Journal of Economics Development Issues*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.33005/jedi.v5i1.117>
- Dogan, E., & Inglesi-Lotz, R. (2020) The impact of economic structure to the environmental Kuznets curve (EKC) hypothesis: evidence from European countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 27, 12717–12724. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-07878-2>
- Lim, Y. C., & Sek, S. K. (2015). An Examination on the Determinants of Inflation. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(7), 678–682. <https://doi.org/10.7763/joebm.2015.v3.265>
- Nugraha, A. T., Prayitno, G., Situmorang, M. E., & Nasution, A. (2020). The role of infrastructure in economic growth and income inequality in Indonesia. *Economics and Sociology*, 13(1), 102–115. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-1/7>
- Opriyanti, R., & Wilantari, R. N. (2017). Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Dalam Mengatasi Inflasi Di Indonesia. *Media Trend*, 12(2), 184-198. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i2.2942>
- Pratama, R. A., & Soebagiyo, D. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Investasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *SEIKO: Journal of ...*, 4(3), 344–355. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2767>
- Putra, I. G. W. N., Haris, I. A., & Tripalupi, L. E. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jember Tahun 2008-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 376. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i2.20053>
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- Salim, J. F. (2018). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekombis*, 3(2), 68-76. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v3i2.435>
- Setiawan, A., & Huda, S. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Health Sains*, 2(8), 1384–1394. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.295>
- Setiawan, H. (2018). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Kinerja Makroekonomi Di Indonesia Dengan Model Structural Vector Autoregression (Svar). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2), 95–109. <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i2.9169>
- Soebagiyo, D. (2016). Analisis Pengaruh Kurs, PDB dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Indonesia. *Academia*, 4(1), 1-11.

- Soebagyo, D., Fahmy-Abdullah, M. O. H. D., SIENG, L. W., & PANJAWA, J. L. (2019). Income Inequality and Convergence in Central Java under Regional Autonomy. *International Journal of Economics & Management*, 13(1).
- Soebagyo, D., Triyono, T., & Cahyono, Y. T. (2015). Regional Competitiveness and Its Implications for Development. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 14(2), 160. <https://doi.org/10.23917/jep.v14i2.138>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of smes, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–37. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Yosephina, R. M., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i2.1708>
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>